

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi, potensi yang mulai diperhatikan oleh dunia internasional. Pembangunan ekonomi yang baik harus memiliki struktur yang kuat sehingga dapat bertahan dalam situasi apapun. Dengan mengembangkan perekonomian rakyat yang didukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Hal ini berdampak pula pada perkembangan lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Lembaga pendidikan merupakan institusi, media, forum, atau situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran, baik secara terstruktur maupun secara tradisi. Perkembangan lembaga pendidikan dapat dilihat dari perkembangan keuangan dari tahun ke tahunnya.

Salah satu informasi penting yang perlu disediakan oleh lembaga pendidikan adalah informasi laporan keuangan. Melalui informasi laporan keuangan bisa dilihat sejauh mana perkembangan yang telah terjadi dalam suatu lembaga pendidikan dan juga berdasar informasi tersebut nantinya dapat disusun langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kinerja dalam lembaga pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut pemilik perusahaan memberikan kepercayaan kepada manajemen untuk melanjutkan tugasnya dengan menerapkan prosedur-prosedur pengendalian internal, termasuk pengendalian internal terhadap

pengelolaan kas. Hal ini bertujuan untuk menjamin bahwa asset sudah dijaga dengan tepat dan teruji pencatatan akuntansinya.

Dengan alasan keamanan, biasanya perusahaan menyimpan kasnya di bank karena selain lebih aman juga untuk mempermudah pengendalian atas arus keluar masuknya harta perusahaan. Akan tetapi, di samping menyimpan dananya di bank, perusahaan juga selalu memiliki kas yang disimpan oleh kasir perusahaan atau bagian keuangan yang biasanya disebut kas kecil (*petty cash*), yaitu uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relative kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro.

Pencatatan merupakan suatu kegiatan akuntansi yang meliputi metode atau prosedur-prosedur yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menjaga dan mengawasi pembentukan, pengeluaran, dan pengisian kembali *Petty Cash*. Dengan demikian perusahaan akan dapat meminimumkan resiko-resiko yang mungkin akan terjadi.

BPPH Yayasan Harapan Bangsa Sejahtera merupakan badan pengelola Universitas Ma Chung yang berada di Malang, Jawa Timur. Nama Ma Chung sendiri diambil dari nama sekolah yang berdiri sekitar tahun 1950-an di kota Malang. Ma Chung memiliki landasan warisan semangat yang berintikan: rukun, bersatu, mengabdikan kepada masyarakat, serta mewujudkan dedikasi kepada dunia pendidikan di Indonesia. Dengan dipegang teguhnya semboyan “Waktu minum air jangan lupa sumbernya, waktu sukses balaslah budi kepada kampung halamannya”. Universitas Ma Chung sendiri sudah memanfaatkan teknologi komputer untuk

membantu ngeolah data, termasuk pengolahan dalam pengeluaran kas kecil yayasan. Akan tetapi, sistem akuntansi yang digunakan untuk mengatur pengeluaran kas kecil tersebut belum berjalan dengan maksimal karena masih terdapat beberapa masalah yang terjadi. Maka, sehubungan dengan sistem akuntansi yang diterapkan oleh BPPH Yayasan Harapan Bangsa, diperlukan suatu sistem akuntansi yang baik, handal dan mampu menyajikan informasi dalam pengeluaran kas kecil yang lebih efektif dan efisien.

Pengelolaan keuangan terutama di bagian pengeluaran kas kecil selama ini dikelola oleh divisi bagian keuangan yayasan. Pelaporan dan rekap keuangan dilakukan rutin setiap hari, tetapi karena banyaknya detail nominal dari setiap kegiatan yang terjadi maka sering ditemukan beberapa masalah yang terjadi. Masalah yang terjadi antara lain masalah yang berhubungan dengan kesalahan penginputan dari nota transaksi ke dalam excel dan juga limit tertentu dari sistem aplikasi pencairan uang tunai perusahaan. Maka dari itu, untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah yang terjadi BPPH Yayasan Harapan Bangsa memerlukan sistem akuntansi yang lebih baik lagi sehingga sistem pengeluaran kas kecil yayasan terhindar dari masalah.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui serta mengulas penerapan pengeluaran kas kecil dan membahas masalah yang terjadi pada proses pengeluaran kas kecil pada BPPH Yayasan Harapan Bangsa. Maka dari itu, penulis membuat laporan praktik kerja lapangan yang berjudul **“Prosedur Pengeluaran Kas Kecil pada BPPH Yayasan Harapan Bangsa Sejahtera”**.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BPPH Yayasan Harapan Bangsa Sejahtera adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, serta lebih memahami ilmu tentang transaksi dalam pengeluaran kas kecil di BPPH Yayasan Harapan Bangsa Sejahtera.
- b. Mengembangkan kemampuan dan wawasan yang dimiliki penulis mengenai pekerjaan di bidang akuntansi khususnya pada divisi keuangan yang berfokus pada pengeluaran kas kecil.
- c. Mengetahui bagaimana gambaran dan cara kerja di dunia pekerjaan secara langsung, khususnya pada divisi keuangan yang berada di BPPH Yayasan Harapan Bangsa Sejahtera.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BPPH Yayasan Harapan Bangsa Sejahtera adalah sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa
 - 1) Memperoleh berbagai pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja khususnya di bagian keuangan pada Yayasan, terlebih mengenai prosedur pengeluaran kas kecil.
 - 2) Mampu mengimplementasikan dan mengukur wawasan serta ilmu yang dimiliki dan diperoleh selama masa perkuliahan secara nyata di BPPH Yayasan Harapan Bangsa Sejahtera.

- 3) Mendapat gambaran mengenai dunia kerja dan mampu beradaptasi dengan dunia kerja di masa depan
 - 4) Memperluas jarring social serta meningkatkan keterampilan serta kreativitas diri dalam dunia pekerjaan sesuai dengan ilmu yang dimiliki.
- b. Bagi Program Studi Akuntansi Universitas Ma Chung
- 1) Sarana untuk melatih dan membimbing mahasiswa agar kelak menjadi pribadi yang tangguh dan dapat bersaing dalam dunia kerja.
 - 2) Mengevaluasi apakah program maupun kurikulum yang telah digunakan sesuai dan bermanfaat dalam dunia kerja.
- c. Bagi BPPH Yayasan Harapan Bangsa Sejahtera
- 1) Memperoleh bantuan tenaga kerja, waktu, dan juga ide-ide baru untuk mempercepat penyelesaian tugas dalam yayasan.
 - 2) Memperoleh hasil laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk instansi di kemudian hari.

